

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber pencarian mayoritas penduduknya. Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian nasional. Tanpa disadari bahwa setiap manusia di dunia ini tidak akan terlepas dari sektor perekonomian, Ekonomi merupakan aspek terpenting dalam menunjang kemajuan suatu bangsa. Namun krisis ekonomi adalah hal yang paling berat dirasakan masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat Indonesia, kehidupan yang didambakan oleh semua manusia didunia ini adalah kesejahteraan, baik tinggal dikota maupun yang didesa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera lahir dan batin. Namun, dalam perjalanan kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Dengan adanya persaingan global sekarang, banyak muncul industri kecil salah satunya adalah *home industry* yang bertujuan mengembangkan usahanya untuk memperoleh dunia bisnis dan keuntungan dalam berkarya.

Selain itu *home industry* juga merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri kecil mempunyai peran penting dalam mendorong sektor pertumbuhan ekonomi secara melimpah, sehingga sektor ekonomi mendapatkan perhatian dari pemerintah. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat baik didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara – negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara – negara maju. Di Indonesia peranan UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga punya

peran strategis dalam upaya pemerintah membantu memerangi kemiskinan dan pengangguran.

Wawancara yang sudah dilaksanakan pada tanggal 8 februari 2023 dengan bapak abidin selaku pemilik usaha jamur tiram diperoleh dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Data hasil pra survei wawancara dengan pemilik usaha jamur tiram di Dusun Bumi Arum Desa Bumiharjo

No	Topik wawancara	Hasil wawancara
1	Alasan pengusaha untuk membuka usaha jamur tiram ?	Untuk membantu kebutuhan perekonomin keluarga,
2	Sejak kapan usaha ini dimulai ?	Sejak tahun 2011 sampai sekarang
3	Modal pengusaha untuk membuka usaha, dan apakah sudah mendapatkan keuntungan ?	Modal bersih pertama 7 juta dengan mendapatkan omset 15 juta per bulannya.
4	Keuntungan <i>home industry</i> jamur tiram ini apakah bisa membantu meningkatkan perekonomian pengusaha ?	Bisa karena jamur ini bisa menjanjikan pendapatannya, bukan hanya jamurnya aja yang dijual tapi terkadang ada yang beli baglognya juga.
5	Kendala atau hambatan untuk memulai usaha hingga terjalannya usaha sekarang ?	Untuk kendala mungkin saat pembuatan baglognya tidak semua tangan cocok dan bisa membuatnya dan kendala lainnya serbuk kayu susah didapat. Selain itu hambatannya, seperti modal.
6	Apakah administrasi dalam menejemen pemasukan pengeluaran sudah terlaksana ?	Kurang paham tentang cara administrasi seperti itu sehingga hanya memperkirakan saja.

(Sumber : Data rekaman suara saat wawancara dengan pemilik *home industry* jamur tiram di Dusun Bumi Arum Desa Bumiharjo)

Usaha untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya *home industry*. *Home industry* adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. *Home industry* juga merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri.

Dan dilihat dari tren konsumsi jamur pangan dimasyarakat semakin meningkat dan jamur juga memiliki rasa yang enak, tinggi protein, bebas lemak, rendah kalori, dan bebas kolesterol. Selain itu, budidaya jamur tiram sangat mudah, hanya dengan memanfaatkan serbuk gergaji dari limbah tukang kayu. Maka dengan peluang tersebut di Dusun Bumi Arum Desa Bumiharjo ada 2 petani yang memanfaatkan lahan kecil dibelakang maupun samping rumahnya untuk membuka usaha jamur tiram ini dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Namun, dalam dunia usaha pastinya ada persaingan tersebut yang membuat ada perbedaan dalam penghasilan produksinya dan ada beberapa kendala yang membuat hambatan dalam peningkatan pendapatan.

Sebelum berdirinya *home industry* jamur tiram, pemilik jamur tiram pendapatan belum mampu memenuhi ekonomi keluarga perharinya hanya mendapatkan uang kurang lebih 60 ribu perhari, karena hanya bekerja sebagai petani borongan dibidang pertanian. Petani bergantung hidupnya hanya dengan dari hasil borongan menjadi buruh tani tersebut. Kemudian memberanikan diri membuka usaha jamur tiram ini dengan modal seadanya. Namun dalam melakukan usaha jamur tiram ini ada hambatan yang dihadapi seperti a) sulitnya modal; b) selain minimnya permodalan, pengusaha jamur tiram ini memiliki kendalan dalam menejemen waktu; c) sulitnya bahan baku yang didapat seperti serbuk kayu hal ini berdampak pada terhambatnya pergantian baglog sehingga kualitas jamur tiram akan menurun; d) belum memaksimalkan pemasaran online, meskipun sudah pernah menjual baglog ke beda daerah; e) belum memaksialkan administrasi jual beli; f) belum melakukan merk (*branding*) atau tidak mengetahui mekanisme dan prosedur pengurusanya yang berpengaruh terhadap kepercayaan produk; g) persaingan yang tidak sehat antara petani atau pengusaha jamur; h) Cuaca juga menjadi hambatan dalam meningkatkan pendapatan pengusaha jamur tiram, karena bibit jamur itu susah berkembang jika cuaca tidak stabil.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang penulis tuangkan dalam sebuah proposal dengan judul “**ANALISIS PERAN HOME INDUSTRY JAMUR TIRAM DALAM MENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA JAMUR TIRAM DI DUSUN BUMI ARUM DESA BUMIHARJO**”.

B. Rumusan Masalah

Banyaknya desakan dan tuntutan ekonomi yang harus dipenuhi saat zaman globalisasi dengan pendapatan yang hanya perharinya mendapatkan uang kurang lebih 60 ribu kemudian memberanikan diri membuka usaha jamur tiram dengan modal seadanya. Namun dalam melakukan usaha jamur tiram ada beberapa kendala seperti bahan baku yang susah didapat, persaingan yang tidak sehat dan sebagainya, maka dari itu berdasarkan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa peran *home industry* jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan pengusaha jamur tiram di Dusun Bumi Arum Desa Bumiharjo ?
2. Apa saja hambatan-hambatan peran *home industry* jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan pengusaha jamur tiram di Dusun Bumi Arum Desa Bumiharjo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apa peran *home industry* jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan pengusaha jamur tiram di Dusun Bumi Arum Desa Bumiharjo,
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan peran *home industry* jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan pengusaha jamur tiram di Dusun Bumi Arum Desa Bumiharjo.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Dusun Bumi Arum RT 007 RW 003 Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Lokasi dipilih untuk penelitian karena lingkungan yang strategis dan ada beberapa yang mempunyai usaha yang sama. Selain itu, akses menuju lokasi juga mudah dijangkau dari Universitas Muhammadiyah Metro.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Industri Rumah Tangga (*Home Industry*)

1. Pengertian *Home Industry*

Home Industry adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu.

Home Industry adalah usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri. Usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran yang secara bersamaan (Nashar H,2017)

Ditamei Stefani (2022) menuliskan bahwa

Home industry adalah istilah usaha rumahan yang merujuk pada usaha yang bergerak dalam bidang tertentu. Biasanya, *Home industry* juga dikenal sebagai industri rumahan yang memanfaatkan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi.

Home Industry merupakan perusahaan kecil yang kegiatan ekonominya dipusatkan dirumah, yang merangkap sebagai tempat usaha baik itu berupa jasa, kantor hingga perdagangan. Usaha ini dapat menyerap pengangguran dan memperdayakan masyarakat yang ada disekitarnya (Suminartini.,dkk,2020)

Dari ketiga pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *home industry* adalah suatu usaha kecil yang dilakukan dirumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran yang secara bersamaan yang bergerak dalam bidang industri tertentu dan hasil industrinya itu dapat dijual dan mendapatkan keuntungan.

2. Manfaat *Home Industry*

home industry mampu memperluas lapangan pekerjaan yang ada dimasyarakat, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, serta dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Berikut adalah manfaat *home industry*.

a. Sebagai Alternatif Penghasilan Bagi Keluarga

Bagi yang berminat dan ingin menambah penghasilan, tidak ada salahnya untuk mencoba *home industry* karena tujuannya adalah kegiatan yang memungkinkan seseorang untuk mendapatkan penghasilan tambahan untuk keluarga.

b. Berpotensi Mengurangi Angka Kemiskinan

Aktivitas perekonomian yang dilakukan *home industry* secara tidak langsung dapat membuka lapangan kerja bagi anggota keluarga, tetangga, kerabat, maupun masyarakat di sekitar tempat tinggal.

c. Meningkatkan Percepatan Siklus Finansial

Selain membuka lapangan pekerjaan dan membentuk jaringan sosial budaya dan ekonomi lokal, *home industri* dapat meningkatkan volume perdagangan, kegiatan pembangunan, hingga mempercepat siklus finansial.

d. Manfaat Lainnya

Manfaat *home industry* banyak dan beragam, selain contoh manfaat di atas, *home industri* juga berperan untuk mengurangi kesenjangan sosial masyarakat, mengurangi angka kriminalitas, serta dijadikan alat untuk keanekaragaman sumber daya alam dan manusia (Ditamei Stefani, 2022).

3. Kekuatan Dan Kelemahan *Home Industry*

Sebuah usaha atau bisnis pasti memiliki Kekuatan dan kelemahannya sendiri. Kelebihan dan kelemahan *home industry* diharapkan dapat menjadi pertimbangan sebelum memutuskan untuk menjalankan usaha rumahan.

a. Kekuatan *Home Industry*

Home Industry biasanya memiliki perbedaan pada posisi pasar, gaya managerial, jumlah karyawan, kemampuan keuangan, bentuk organisasi maupun kapabilitas staf. Dimana *home industri* lebih mengandalkan bagaimana menciptakan usaha baru untuk mendapatkan pasar.

Perbedaan diatas memunculkan beberapa kekuatan dalam *home industri*, yakni:

- 1) Inovasi, *home industry* dalam menjalankan bisnisnya lebih kreatif dari pada perusahaan besar serta sangat inovatif dalam memunculkan ide-ide untuk barang dan jasa baru.
- 2) Biaya Rendah, *home industry* memiliki biaya operasional yang cukup rendah karena organisasinya kecil.
- 3) Layanan Pelanggan, *home industry* mampu memberikan pelayanan yang superior karena fleksibilitasnya tinggi dan penyesuaian lini produk jasa sesuai tuntutan pelanggan lebih cepat.

b. Kelemahan *Home Industry*

Di balik kekuatan yang beragam, home industri tentunya juga memiliki kelemahan diantaranya adalah :

- 1) Manajemen yang kurang baik, sering mencampuradukkan urusan bisnis dengan rumah tangga, organisasinya tidak tertata dengan baik, tenaga ahli sedikit dan pengetahuan bisnis rendah.
- 2) Dana, kurangnya dana untuk membeli bahan baku atau produk, membeli peralatan, sewa tempat, untuk promosi, melatih karyawan dan arus kas yang tidak merata.
- 3) Peraturan Pemerintah, kebijakan yang tumpang tindih (*over regulation*) dan inkonsistensi menyebabkan ketidakpastian berusaha dan ketidakpastian hukum serta beban biaya (Nashar H, 2017).

4. Hambatan-Hambatan *Home Industry*

Hambatan adalah suatu yang dapat menghalangi terlaksananya suatu program yaitu meningkatkan pendapatan. Secara umum hambatan yang muncul adalah seperti kurangan bahan baku, bahan pokok, peralatan yang digunakan atau bahan yang harus diganti tiap bulannya dan pastinya hambatan dalam permodalan juga. Berdasarkan prasarvei dilokasi dapat peneliti simpulkan bahwa hambatan yang ada pada *home industry* ini adalah :

a. Permodalan

Usaha *home industry* sulit untuk mengembangkan usahanya seperti membuka cabang baru karena minimnya modal yang mereka miliki.

b. Administrasi

Belum melakukan administrasi yang baik untuk mengelola hasil atau keuntungan yang mereka dapat dari penjualan produk mereka. terkadang pengeluaran dan pendapatan tidak seimbang sehingga sulit untuk mereka memutar kembali keuntungan yang mereka dapatkan.

c. Promosi Penjualan

Dimana petani tidak melakukan promosi apapun kekonsumen sehingga tidak bisa terjual lebih luas.

- d. Sulitnya penjualan hasil panen dikarenakan pemilik jamur tiram menjual jamur tiram hanya dipasar dan pedagang kecil tidak dipasarkan secara online.

- e. Sulitnya bahan baku yang didapat seperti serbuk kayu hal ini berdampak pada terhambatnya pergantian baglog sehingga kualitas jamur tiram akan menurun.
- f. Belum memaksimalkan pemasaran online, meskipun sudah pernah menjual ke baglog ke beda daerah.
- g. Belum melakukan merk (*branding*) atau tidak mengetahui mekanisme dan prosedur pengurusannya yang berpengaruh terhadap kepercayaan produk.

B. Fungsi Dan Peran *Home Industry*

1. Pengertian Peran

Kata lain dari peran adalah tugas seseorang yang memerani tingkah laku tertentu. Peran adalah kombinasi adalah posisi dan pengaruh. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Lantaeda, S. B., dkk (2017) berpendapat bahwa “peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik – baiknya”.

2. Peran Usaha Jamur Tiram Dalam Perekonomian

Usaha memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Negara harus mendorong usaha kecil yang agar untuk terus berkembang. Pada umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja, Sering mencapai peningkatan produktivitas melalui investasi dan teknologi. Dan usaha kecil memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar. Perkembangan usaha dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Untuk faktor eksternal sendiri, permasalahan umum yang biasa dihadapi oleh para pelaku usaha yaitu permodalan. Kesulitan memperoleh modal untuk investasi, sebenarnya permasalahan ini bisa diselesaikan dengan catatan bahwa masing-masing pelaku usaha menerapkan konsep manajemen yang baik dan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan oleh lembaga keuangan yang ada.

Peran usaha *home industry* dalam meningkatkan perekonomian petani sangat penting terutama dalam menunjang terlaksananya aktivitas perekonomian yang baik. Selain itu, mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam

meningkatkan perekonomian masyarakat serta pendapatan keluarga. Peranan *home industry* di Indonesia yaitu Memiliki kontribusi utama dalam aktivitas ekonomi, Penggerak peluang kerja yang atraktif, Peran kunci dalam pembangunan ekonomi daerah, Menciptakan pasar baru dengan bersumber inovasi teknologi dan Memiliki kontribusi untuk memiliki neraca pembayaran internasional (Nashar H, 2017).

C. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan dari aktivitas perusahaan seperti penjualan, penjualan jasa (fee), bunga, dividen, royalti, dan sewa. Secara umum pendapatan dalam Negara adalah pendapatan yang diterima oleh suatu Negara dalam periode tertentu.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitas penjualan produk dan jasa selama periode yang ditetapkan. Sedangkan Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran (Nurjanna:2020)

Pendapatan merupakan faktor utama bagi masyarakat, pendapatan berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha. Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa (Madji S, dkk :2019)

Ikatan Akuntan Indonesia (2020:22) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan "Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa".

Dari tiga definisi diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang didapat dari hasil penjualan barang atau jasa disuatu perusahaan.

D. Usaha Jamur Tiram

Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha

besar dan Badan Usaha Milik Negara. Menurut Saragih, R (2019) usaha menengah memiliki ciri-ciri, yaitu telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern, Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur.

Hanim, L., & Noorman, M (2018:5) menarik kesimpulan usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan :

kegiatan usaha yang memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Usaha untuk mensejahterakan masyarakat adalah *home industry*. *Home industry* merupakan wadah bagi masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dalam pembangunan ekonomi. Dilihat dari tren konsumsi jamur pangan dimasyarakat semakin meningkat, budidaya jamur pangan terutama jamur tiram sangat mudah, hanya dengan memanfaatkan media tanam serbuk gergaji dari limbah tukang kayu. Budidaya jamur tiram ini merupakan salah satu jenis budidaya dibidang agribisnis yang banyak dilirik. Selain menambah wawasan dlam dunia pertanian budidaya jamur tiram ini dapat dijadikan lading bisnis jika kita menekuni bisnis tersebut. Jamur tiram sendiri adalah jamur kayu yang tumbuh berderet menyamping pada batang kayu lapuk. Jamur ini memiliki tubuh buah yang tumbuh mekar membentuk corong dangkal seperti kulit kerang (Chazali S, dkk, 2009 : 6 - 13) menjelaskan tentang :

1. Prospek Usaha Jamur Tiram

Dari sekian banyak jenis jamur edible, jamur tiram masuk dalam kategori jamur ang sering dikonsumsi. Oleh karena itu, banyak petani yang membudidayakan. Untuk melkukan budidaya jamur ternyata tidak sulit yang dibayangkan, yang terpenting yang harus diperhatikan adalah masalah lingkungannya. Hingga saat ini jamur tiram banyak diproduksi di jawa barat. Berdasarkan data yang ada, jawa barat memproduksi 10 ton jamur tiram per harinya. Dan pemasarannya dalam bentuk segar dengan tujuan dijual belikan dikota besar.

2. Perkembangan Jamur Tiram

Berdasarkan warna tubuhnya jamur tiram dibagi menjadi tiga jenis yakni jamur tiram putih, jamur tiram merah, dan jamur tiram coklat. Namun, jamur tiram yang paling sering dibudidayakan adalah jamur tiram putih. Budidaya jamur

tiram putih merupakan salah satu usaha agribisnis yang memiliki peluang bisnis cukup besar. Karena dalam 10 tahun terakhir nilai ekonomis jamur tiram putih terus meningkat.



Gambar 1. Jamur Tiram Putih (*Sumber : Jamur Tiram Di Dusun Bumi Arum Desa Bumiharjo*)

Jamur tiram putih dikenal sebagai jamur yang mudah dibudidayakan. Saat ini jamur tiram putih banyak dikembangkan pada media substrat kayu yang telah dikemas dalam kantong plastik dan diinkubasi didalam rumah jamur / kumbung.

3. Peluang Usaha Jamur Tiram Bagi Ibu Rumah Tangga

Dizaman modern ini, dijumpai kenyataan bahwa profesi ibu rumah tangga cenderung dianggap sebelah mata oleh masyarakat dan kurang membanggakan dibandingkan dengan profesi lain. Padahal seorang konsultan menyatakan bahwa seorang wanita memiliki keunggulan dibandingkan pria. Terutama dalam mengatasi krisis dan kemampuan dalam mengerjakan beberapa pekerjaan dalam satu waktu. Oleh karena itu, tidak heran jika sekarang ibu rumah tangga dapat memainkan peran jamak dalam pekerjaannya yakni menjadi ibu rumah tangga sekaligus melakoni profesi lainnya. Hal ini merupakan potensi yang cukup baik jika dimanfaatkan secara maksimal, dalam rangka mengaktualisasikan diri dalam kehidupan sosial.

Usaha budidaya dan pengelolaan jamur termasuk usaha yang cukup fleksibel tidak menyita waktu. Selain itu, jamur ini juga bagian dari konsumsi masyarakat sehari-hari. Oleh karena itu, sangat cocok bila dijalankan oleh ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu senggang diluar pekerjaan utamanya mengurus keluarga. Keuntungan memiliki usaha sendiri memungkinkan memiliki pemasukan yang lebih besar dengan waktu yang lebih fleksibel diandingkan bekerja sebagai pegawai. Keuntungan memiliki usaha sendiri tidak berdampak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga lingkungan sekitar yang terlibat dalam usaha tersebut.

E. Penelitian Relevan

1. Muhammad, F., dkk. 2021. *“Peran Home Industry Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Para Pengusaha Jamur Tiram Pada Masa Pandemi Covid-19”*. Progam Studi Pendidikan Ekonomi. FISE. Universitas Hamzanwadi. Nusa Tenggara Barat.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad,F., Sholihah,I., Riswanto,A., & Wardani,W.P yaitu tentang peran *home industry* jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan pada masa pandemi covid-19 di desa beririjarak kecamatan wanasaba, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha home industry jamur tiram di Desa Beririjarak dalam melakukan pengolahan masih banyak yang menggunakan secara tradisional (manual) padahal dalam pengisian baglog ini membutuhkan waktu yang banyak. Walaupun proses produksinya kelihatan sulit, tapi para pengusaha ini tidak terlalu banyak membutuhkan tenaga kerja. 2). Strategi pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha home industry jamur ini yaitu dengan secara langsung ke pasar dan pengepul, melakukan promosi dengan pengenalan produk kepada pelanggan, dan promosi online. 3). Hambatan-hambatan yang dihadapi para kelompok home industry jamur tiram ini adalah dengan minimnya modal yang ia miliki sehingga tingkat produksi mereka masih rendah, dan manajemen waktu yang masih belum bisa membagi waktu dengan usaha yang sudah dijalankan. 4). Pendapatan para pengusaha sebelum terjadinya covid-19 dari operasional dan non operasional sebesar Rp 3.638.888, kalau dipersentasikan sebesar 57%. Pendapatan para kelompok home industry jamur tiram ini berdampak karena adanya pandemi covid-19, dimana pendapatan operasional dan non operasional setelah adanya covid-19 sebesar Rp2.650.000, jika dipersentasekan bisa mencapai 27%.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad,F., Sholihah,I., Riswanto,A., & Wardani,W.P dengan peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif serta membahas tentang meningkatkan pendapatan dengan *home industry* jamur tiram. Untuk perbedaannya penelitian Muhammad,F., Sholihah,I., Riswanto,A., & Wardani,W.P meneliti proses produksi, strategi pemasaran, dan pendapatan pengusaha saat covid 19, Sedangkan peneliti meneliti peran dari *home industry* hingga hambatan-hambatan *home industry* dalam meningkatkan pendapatan.

2. ES, Rizqiyah. 2022. "*Peran home industri perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso*". Program Studi Ekonomi Syariah. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ES, Rizqiyah peran home industri kerajinan perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga diantaranya: menciptakan lapangan pekerjaan dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat pakem, yang awalnya tidak mempunyai pendapatan dengan bekerja sebagai sales maupun pengrajin mampu membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Sedangkan, kendala yang dihadapi home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga diantaranya: permodalan, modal yang digunakan dalam menjalankan usaha ini merupakan modal milik pribadi yang relatif kecil sehingga tidak maksimal dalam perputaran proses industri seperti pembelian bahan baku, serta membayar gaji karyawan. Selain modal yaitu pemasaran, sistem pemasaran yang digunakan home industri ini yaitu menggunakan jasa sales dan pesanan. Dimana pemasarannya dilakukan di beberapa kota seperti: lamongan, surabaya, sidoarjo dan di beberapa kota besar lainnya pada saat pengiriman barang dan barang tersebut sudah sampai sering terjadi penundaan dalam pembayaran. Solusi yang diambil *home industri* kerajinan perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di desa pakem yaitu mengajukan program kredit usaha rakyat (kur) dan menerapkan prinsip ada uang ada barang dalam proses transaksi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh ES, Rizqiyah dengan peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan meningkatkan pendapatan keluarga dengan membuka *home industry*. Sedangkan perbedaan penelitian ES, Rizqiyah dengan peneliti yaitu pada penelitian ES, Rizqiyah meneliti tentang *home industry* perabot rumah tangga, sedangkan peneliti tentang *home industry* jamur tiram.

3. Suprihatin, S., & Harsono, S. U. 2021. "*Peran Usaha Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga*". Progam Studi Pendidikan Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Suprihatin, S., & Harsono, S. U mengenai peran usaha jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, bahwa dalam proses penjualan petani tidak memiliki kekuatan dalam

menetapkan harga, pengepul dapat menjual dengan harga yang lebih tinggi karena setiap wilayah memiliki harga pasar yang berbeda. Dalam budidaya jamur tiram terdapat limbah media baglog yang sudah tidak memproduksi lagi, limbah ini mengakibatkan pencemaran lingkungan yang mengganggu bagi masyarakat sekitar. Budidaya jamur tiram juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar terutama ibu rumah tangga sebagai pengepul dan pekerja serabutan yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka. Budidaya jamur tiram ini berdampak positif bagi kesejahteraan pendapatan rumah tangga.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin, S., & Harsono, S.U dengan peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan peran usaha jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan. Sedangkan perbedaan penelitian Suprihatin, S., & Harsono, S.U dengan peneliti yaitu dalam penelitian Suprihatin, S., & Harsono, S.U menjelaskan tentang proses budidaya jamur tiram hingga panen dan terjualkan. Sedangkan peneliti hanya menjelaskan peran dari *home industry* jamur tiram serta hambatan-hambatan.